

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah dasar (SD) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan dasar yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun. Tujuan pendidikan di Sekolah Dasar adalah “memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa dalam mengembangkan kehidupanya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara serta mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama ( Pasal 2 Keputusan Mendikbud No.0487/U/1992 tentang Sekolah Dasar).

Kurikulum Pendidikan di SD. Mengacu kepada pasal 37 UU RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa kurikulum pendidikan dasar termasuk di dalamnya SD wajib memuat beberapa mata pelajaran yang harus ada, salah satunya adalah mata pelajaran IPA.

Tujuan pelajaran IPA di SD menurut Kurikulum KTSP (Depdiknas, 2006) secara terperinci adalah: (1) memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya, (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat, (4) mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, dan (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan ketrampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan.

IPA sebagai salah satu mata pelajaran yang ada dikurikulum SD, adalah ilmu yang mempelajari tentang alam semesta dengan segala isinya, dan bukan hanya merupakan kumpulan fakta atau konsep-konsep atau prinsip-prinsip, tetapi juga merupakan cara kerja, cara berpikir dan memecahkan masalah, sehingga dalam pembelajaran IPA , siswa diharapkan tidak hanya menguasai produk tetapi juga menguasai proses cara kerja ilmiah untuk menemukan sendiri pengetahuannya.

Tetapi kenyataan yang terjadi di SDN 1 Matangaji khususnya kelas V, dalam pembelajaran IPA, siswa justru cenderung pasif. Hal ini karena guru seringkali menerapkan metode yang masih bersifat konvensional misalnya metode ceramah. Selain itu penggunaan media yang masih jarang dan kurang menunjang turut mempengaruhi keaktifan proses pembelajaran IPA yang baik. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan menjadi kurang bermakna bagi siswa sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah, terbukti dari nilai siswa kelas V yang berjumlah 28 , hanya 13 siswa (46,43%) yang mencapai KKM(60), dan masih ada 15 siswa (53,57%) yang belum mencapai KKM.

Untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran IPA di atas, khusunya tentang konsep sifat-sifat cahaya dan alat optic di kelas V, maka diperlukan metode yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Salah satu metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan metode inkuiiri.

Inquiri berasal dari bahasa inggris "*inquiry*", yang secara harafiah berarti penyelidikan.

Miftakhul Zannah, 2012

Penerapan Metode Inkuri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Tentang Sifat-Sifat Cahaya dan Alat Optik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Piaget, dalam (E. Mulyasa, 2007 : 108) mengemukakan bahwa metode inkuiiri merupakan metode yang mempersiapkan peserta didik pada situasi untuk melakukan eksperimen sendiri secara luas agar melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan mencari jawabannya sendiri, serta menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemukannya dengan yang ditemukan peserta didik lain.

Model pembelajaran inkuiiri merupakan model pembelajaran yang banyak dianjurkan karena memiliki beberapa keunggulan, antara lain :

- a) Menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui model ini dianggap lebih bermakna.
- b) Memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan belajar mereka
- c) Merupakan model yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.

Berdasarkan uraian di atas, oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengdakan penelitian yang berjudul "Penerapan Metode inkuiiri untuk meningkatkan kasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang sifat-sifat cahaya dan alat optik di kelas V SD Negeri 1 Matangaji kecamatan Sumber kabupaten Cirebon semester 2 tahun 2012."

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah " bagaimana menerapkan metode inkuiiri

**Miftakhul Zannah, 2012**

**Penerapan Metode Inkuri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Tentang Sifat-Sifat Cahaya dan Alat Optik**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang Sifat-sifat cahaya dan alat optik di kelas V SDN 1 matangaji Kecamatan Sumber kabupaten Cirebon semester 2 tahun 2012.

Rumusan masalah di atas dirinci menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran IPA tentang konsep sifat-sifat cahaya dan alat optik dengan menerapkan metode inkuriri di kelas V SDN 1 Matangaji kecamatan Sumber kabupaten Cirebon ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPA tentang konsep sifat-sifat cahaya dan alat optik dengan menerapkan metode di kelas V SDN 1 Matangaji kecamatan Sumber kabupaten Cirebon ?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang konsep sifat-sifat cahaya dan alat optik dengan menerapkan metode inkuriri di kelas V SDN 1 Matangaji kecamatan Sumber kabupaten Cirebon ?

### C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tidak dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode inkuriri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang sifat-sifat cahaya dan alat optik di kelas V SD Negeri 1 Matangaji kecamatan Sumber kabupaten Cirebon semester 2 tahun 2012

### D. Tujuan

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana penerapan metode inkuri untuk meningkatkan hasil belajar Miftakhul Zannah, 2012  
Penerapan Metode Inkuri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Tentang Sifat-Sifat Cahaya dan Alat Optik  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

siswa pada pembelajaran IPA tentang sifat-sifat cahaya dan alat optik di kelas V SDN I Matangaji kecamatan Sumber kabupaten Cirebon.

Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Memperoleh gambaran perencanaan pembelajaran IPA tentang konsep sifat-sifat cahaya dan alat optik dengan menerapkan metode inkuiiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Matangaji kecamatan Sumber kabupaten Cirebon
2. Memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran IPA tentang konsep sifat-sifat cahaya dan alat optik dengan menerapkan metode inkuiiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Matangaji kecamatan Sumber kabupaten Cirebon
3. Memperoleh gambaran hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang konsep sifat-sifat cahaya dan alat optik dengan menerapkan metode inkuiiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Matangaji kecamatan Sumber kabupaten Cirebon

#### E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peningkatan pembelajaran di sekolah dasar pada umumnya dan khususnya dalam pembelajaran IPA di kelas V SDN 1 Matangaji . Adapun manfaat penelitian secara khusus antara lain :

1. Untuk Siswa

Miftakhul Zannah, 2012

Penerapan Metode Inkuri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Tentang Sifat-Sifat Cahaya dan Alat Optik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA khususnya tentang sifat-sifat cahaya dan alat optik
  - b. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA khususnya tentang sifat-sifat cahaya dan alat optik
2. Untuk Guru
- a. Meningkatkan kompetensi guru dalam merancang dan mensusun langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan metode inkuiiri
  - b. Meningkatkan profesionalisme guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran di Sekolah
3. Untuk Sekolah
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 1 Matangaji.
  - b. Menjadi masukan untuk guru-guru dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran IPA

#### **F. Definisi Operasional**

Untuk lebih memahami ruang lingkup penelitian dalam bagian ini diberikan pengertian terhadap wilayah kajian melalui pemberian makna istilah yang tertulis dalam judul penelitian. Hal ini dimaksudkan agar tidak menimbulkan kesalahan dalam penafsiran istilah-istilah tersebut :

1. Metode inkuiiri merupakan metode penyelidikan yang melibatkan proses mental dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran : (1) mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang fenomena alam, (2) merumuskan masalah yang ditemukan, (3) merumuskan hipotesis, (4) merancang dan

melakukan eksperimen, (5)mengumpulkan dan menganalisi data, dan (6) menarik kesimpulan.

2. Hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang dimiliki melalui pembelajaran sebagaimana tergambar dalam ICK sebagai hasil penjabaran dari kompetensi dasar yang telah dirumuskan dalam RPP.
3. Sifat-sifat cahaya dan alat optic adalah salah satu pokok bahasan yang terdapat dalam mata pelajaran IPA yang diberikan di kelas V semester 2.

